
Pendampingan Pengembangan Usaha Kecil Menengah (Jahe Bubuk Istan) Melalui Pemanfaatan Teknologi Digital Desa Tegalrejo Kecamatan Pulung Ponorogo

Chazwatul Wakidah¹, Mariana²

¹ Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; wakidahchazwatul@gmail.com

² Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; mar14na1212@gmail.com

Abstract

The assistance program in this community is micro, small and medium enterprises (UMKM) assisting in the manufacture of ginger powder in the village of Tegalrejo, Pulung sub-district, Ponorogo district. The problems they face are related to assistance in the manufacture of ginger powder. This assistance program is aimed at assisting and strengthening the community through micro, small and medium enterprises. The method used to overcome this problem is education to the community through assistance in making ginger powder. Through which it is formed into a solution in overcoming the problem at hand. Ginger is one of the spices and medicinal commodities which is the priority plant in findings. The use of preparations because apart from having a delicious and distinctive taste and aroma, it also has a function, increase appetite, strengthens the stomach and prevents infection. The product development of ginger powder, in various forms of finished products is very profitable. Processed ginger products have been widely circulated in the market for products including ginger cooking seasoning, syrup, ginger candy and ginger powder.

Keywords

Ginger Powder, UMKM, and ABCD Method.

Corresponding Author

Chazwatul Wakidah

Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; wakidahchazwatul@gmail.com

PENDAHULUAN

Desa Tegalrejo, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur, merupakan salah satu desa yang banyak tumbuh kembang pada pengusaha jahe bubuk. Akhirnya masyarakat desa Tegalrejo mempunyai inisiatif untuk membuat jahe bubuk istan. Kondisi inilah yang menunjang tumbuh kembangnya usaha jahe bubuk istan dan mulai dari Usaha Mikro Kecil menengah pengelolaan serbuk jahe bubuk istan. Menurut Ibu Musri selaku Pembuat tan serbuk jahe istan dan yang memiliki tempat untuk membuat serbuk jahe istan tersebut, Ibu Mursi memang sudah lama Membuat jahe bubuk istan kurang lebih sudah 15 tahun dalam membuat usaha jahe bubuk istan. Sampai saat ini bertujuan untuk memperkenalkan pembuatan serbuk jahe dengan mengembangkan usaha rumahan atau Home made pada remaja dan ibu-ibu rumah tangga di desa tegalrejo. jahe Pemberdayaan remaja dan ibu-ibu rumah tangga di desa tegalrejo, kecamatan pulung, kabupaten ponorogo masih tergolong rendah. Dalam meningkatkan pelayanan maka dilakukan pengabdian masyarakat tentang pelatihan pembuatan serbuk jahe merah istan, kegiatan ini merah didapat dari tanaman budidaya masyarakat desa setempat, proses



pembuatan serbuk jahe merah ini terdiri atas tahapan persiapan ,alat dan bahan. Metode yang diterapkan pada pelatihan ini adalah metode demonstrasi, pendampingn atau pengembangan .demonstrasi pengelolaan serbuk jahe merah. Hasil dari kegiatan pendampingan dan pengembangan jahe bubuk istan adalah remaja dan ibu-ibu masyarakat desa yang dapat di kembangkan menjadiusaharumahan sehingga dapat memperoleh penghasilan tambahan .dan juga ada nya pekarangan kosong atau yang tidak diolah,jadi bisa di dimanfaatkan untuk budidaya jahe bubuk istan didesa tegarejo dimana bisa digunakan sebagai penghasian tambahan bagi remaja dan ibu-ibu didesa tegalrejo,dan dapat menambah ekonomi remaja dan ibu-ibu masyarakat didesa tegalrejo.

Membuka indrusti rumah tangga pangan.usaha itu merupakan salah satu mata pencarian sampingan warga yang tinggal di sekitar desa tegalrejo.Menurut kusnan –dar et al.(2011),industry pengolahan industry kecil dan menengah memberikan kesempatan yang baik bagi seorang untuk menjadi wira usaha.meningkatkan pengetahuan dan kesadaran konsumen untuk hidup sehat memberikan dampak yang cukup penting bagi industi rumah tangga.cara produksi pangan yang baik adalah suatu pedoman yang ,menjelaskan memproduksi jahe bubuk istan.oleh karena itu kegiatan pendampingan akan di fokuskan pembuatan jahe merah bubuk istan yang di produksi oleh salah satu warga tegalrejo .

semua kegiatan yang ada dalam pendampingan pengembangan usaha kecil menengah "JAHE BUBUK ISTAN" Pendampingan di anggap paling efektif,(Tanan dkk,. 2020).

Pendampingan yang dilaksanakan pada Kuliah Pengabdian Masyarakat ini adalah Pendampingan Penguatan Kelembagaan dan Kewirausahaan bagi UMKM. Pendampingan dilaksanakan dengan pendekatan kepada masyarakat Desa tegalrejo khususnya Ibu Musri pemilik usaha Jahe bubuk istan pada kelembagaan bisnis UMKM sebagai bekal munculnya kewirausahaan yang termotivasi untuk mengimplementasikan secara nyata. Selanjutnya, tindak lanjut pendampingan UMKM adalah tim pengabdian mendampingi UMKM dalam mengimplementasikan konsep-konsep yang diajarkan dalam salah satunya dengan cara dilakukan pendampingan dalam pembuatan jahe bubuk istan.Berdasarkan sifatnya, pengabdian masyarakat ini termasuk ke dalam pengabdian masyarakat.

Jahe bubuk istan merupakan minuman serbuk .Dengan sifat seperti ini,jahe bubuk istan akan sangat menguntungkan bila dilakukan secara intensif.

Ada berbagai macam jahe yang bisa digunakan untuk membuat serbuk jahe bubuk istan . Setiap jahe memiliki keunggulan dan kelemahan masing-masing bila ditinjau dari segi masing -masing . (Alassian 2013).

Tingkat kesuksesan pembuatan jahe bubuk istan . salah satu industri yang memproduksi minuman jahe bubuk istan teletak di desa tegalrejo .kecamatan pulung ponorogo.masyarakat yang mengolah tanaman –tanaman obat di desa tegalrejo kecamatan pulung ponorogo. masyarakat yang

mengolah tanaman obat di desa tegalrejo usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian suatu Negara. salah satu umkm yang sedang berkembang adalah produksi jahe istan. jahe bubuk istan memiliki banyak manfaat dan kegunaan dalam dunia kuliner serta pengobatan tradisional. (Samuelson dkk., 2005).

METODE

Metode pengabdian masyarakat berbasis ABCD (Asset-Based Community Development) adalah pendekatan yang fokus pada pemanfaatan sumber daya dan potensi yang ada dalam komunitas untuk mengidentifikasi, mengembangkan, dan memperkuat solusi dari dalam komunitas itu sendiri. Metode ini berbeda dengan pendekatan top-down yang seringkali hanya mengandalkan bantuan luar. Di bawah ini adalah penjelasan singkat tentang metode pengabdian berbasis ABCD beserta beberapa referensi yang mungkin dapat Anda gunakan

Metode ABCD (Asset-Based Community Development)

Metode ABCD berfokus pada empat prinsip utama:

Memfokuskan pada Aset: Pendekatan ini mengidentifikasi dan memanfaatkan sumber daya dan potensi yang ada dalam komunitas, termasuk pengetahuan, keterampilan, keahlian, hubungan sosial, dan aset fisik.

Pendekatan Kolaboratif: ABCD mendorong kolaborasi aktif antara warga komunitas, organisasi lokal, dan pihak-pihak terkait lainnya untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah bersama-sama.

Pemberdayaan Komunitas: Pendekatan ini memprioritaskan pemberdayaan komunitas dalam mengambil peran aktif dalam mengidentifikasi solusi dan mengambil tindakan untuk memperbaiki situasi mereka.

Pendekatan Berkelanjutan: ABCD merangsang perubahan berkelanjutan dengan membangun kapasitas dan kemandirian komunitas untuk mengatasi masalah mereka seiring waktu. (Green, G. P., & Haines, A. 2015).

PEMBAHASAN

1. PENDAMPINGAN UMKM JAHE BUBUK ISTAN

Pendampingan yang diberikan kepada UMKM jahe bubuk istan adalah pendampingan penguatan kelembagaan dan kewirausahaan. Penguatan kelembagaan berkaitan dengan bagaimana merancang sedangkan kewirausahaan diberikan agar pelaku usaha pengabdian di Desa Tegalrejo Kecamatan Pulung Kabupaten Ponoogo dapat tumbuh berkembang menjadi wirausaha saja. Pendampingan

penguatan Kelembagaan dan UMKM dilaksanakan pada Rabu, 6 Juli 2023 di rumah Ibu MUSRI salah satu pelaku usaha Desa Tegalrejo, kecamatan pulung, Kabupaten Ponorogo. Pendamping disampaikan oleh salah satu anggota kuliah pengabdian masyarakat dan diikuti oleh UMKM pendampingan jahe bubuk istan di Desa Tegalrejo, Kecamatan Pulung Kabupaten Ponoogo. Pendampingan Penguatan Kelembagaan & Kewirausahaan yang di sampaikan adalah penguatan kelembagaan dan pedampingan usaha. Pada saat menyampaikan kepada salah satu pengusaha jahe bubuk istan, pihak pemilik usaha juga dikenalkan dengan yang menjadi pengantar pentingnya membina hubungan baik di dalam pendampingan sehingga dapat memberikan kelanjutan usaha UMKM. (Riduwan 2016).

2. PENDAMPINGAN EKONOMI UMKM JAHE BUBUK ISTAN

pendampingan ekonomi adalah menyangkut harga penjualan jahe bubuk istan yang semakin mahal. Kenaikan harga jahe ini berdampak pada besarnya keuntungan yang mereka peroleh. Hampir seluruh pengusaha di Desa Tegalrejo Kecamatan pulung Kabupaten Ponorogo mengeluhkan masalah kenaikan harga jahe, karena kenaikan harga jahe tidak dimbangi dengan kenaikan harga jual serbuk jahe istan. Tidak sedikit pengabdian di Desa Tegal rejo Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo.

3. PENGEMBANGAN DALAM PRODUK UMKM JAHE BUBUK INSTAN

jahe bubuk istan merupakan yang sedang naik dalam dunia kuliner dan kesehatan. jahe sendiri memiliki khasiat yang bermanfaat bagi tubuh manusia, seperti membantu meningkatkan system kekebalan tubuh, mengatasi gangguan pencernaan, dan mengurangi gejala pilek. karena manfaat yang kaya, jahe bubuk instan banyak digunakan sebagai produk kesehatan yang populer. pengembangan UMKM dalam bidang ini dapat membantu memberdayakan masyarakat lokal, pada pelaksanaan pengabdian di Rumah ibu Musri telah berhasil membuat serbuk membuat produk minuman serbuk jahe istan.

pembuatan produk pertama kali pada tanggal 15 januari 2015. bahan utama dari jahe bubuk istan adalah jahe, gula pasir dan air. (krisnawan et al., 2020)

4. PROSEDUR PEMBUATAN JAHE BUBUK ISTAN

Kegiatan pelatihan pembuatan jahe bubuk istan di lakukan di rumah ibu Musri. proses pembuatan jahe bubuk istan adalah sebagai berikut:

- Jahe di cuci bersih dan tidak boleh ada tanah yang tersisa atau menempel. setelah betul-betul bersih, jahe di kupas menggunakan pisau dapur.
- Jahe yang telah di kupas kemudian di parut.
- selanjut nya, hasil parutan tersebut dip peras, lalu dilakukan penyaringan untuk mendapat kan air nya, lalu air jahe didiamkan sebentar.

- Air jahe kemudian di masukkan ke dalam wajan dan di campur gula dengan perbandingan 1:4 sambil di panasi dan diaduk sampai menjadi Kristal, pembuatan Kristal menunjukkan proses pembuatan jahe instan ini selesai.
- Kemudian jahe instan yang di hasilkan di bungkus dan di beri label.

5. PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM PENGEMBANGAN UMKM JAHE BUBUK ISTAN

pemanfaatan teknologi digital dapat memberikan berbagai manfaat bagi UMKM dalam pengembangan dan pemasaran produk jshe bubuk istan. Beberapa diantaranya:

- peningkatan efisiensi produk dengan menerapkan teknologi digital dalam proses produksi, UMKM jahe bubuk istan dapat meningkatkan efisiensi dalam berbagai tahapan produksi.
- peningkatan kualitas produk Teknologi digital juga dapat membantu mengontrol kualitas produk secara lebih efektif. Dengan pemantauan yang tepat, UMKM dapat memastikan bahwa jahe bubuk instan yang di hasilkan memiliki kualitas yang konsisten atau sesuai dengan standar yang di terapkan.
- Pemasaran dan promosi lebih luas pemanfaatan teknologi digital memungkinkan UMKM jahe bubuk istan untuk memasarkan produk secara lebih Luas. Dengan adanya internet dan media social, UMKM dapat mencapai pasar yang lebih besar bahkan hingga manca Negara, tanpa harus mengeluarkan biaya yang besar seperti pada iklan dan konvensional. juga bisa dapat dipromosikan lewat WA, dan FACEBOOK.

pemasaran produk minuman instan di lakukan dengan 2 metode, yaitu online dan offline. pemasaran metode online, dilakukan melalui toko online. sedangkan pemasaran offline di lakukan melalui penjualan langsung dari rumah, dititipkan pada toko yang ada di sekitar rumah dan beberapa toko dan apotek di sekitar pulung. produk di beri wadah untuk menampilkan produk agar menarik dan rapi. media yang di gunakan untuk promosi agar menarik minat konsumen untuk membeli berupa poster (cetak dan online) dan amini benner. sistem penjualan menggunakan sistem konsinyasi (dititipkan) yaitu o produk akan di bayar ketika produk sudah laku. pemasaran offline tetap dilakukan karena dapat menghasikan omset meskipun tidak sebesar

pemasaran secara online.pemasaran secara online dapat menghasilkan omset 8x lipat lebih besar dari pemasaran offline (syamsudin et al.,2020). hal tersebut dapat di akibatkan karena pemasaran online melalui digital marketing ,dapat memudahkan pelaku UMKM dalam memberi informasi dan meningkatkan dan berinteraksi dengan konsumen secara langsung , serta memperluas pangsa pasar dan meningkatkan penjualan (febriantoro&Arisandi,2018).

6.PENDAMPINGAN DALAM PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL

Pendampingan dan pemanfaatan teknologi digital bagi UMKM bubuk istan menjadi kunci sukses dalam menghadapi berbagai tantangan dan peluang yang ada .Beberapa

- ❖ pelatihan dan pengembangan keterampilan pendampingan harus di mulai dengan pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi pengabdian UMKM.
- ❖ Akses terhadap teknologi dan infrastruktur UMKM jahe bubuk istan mungkin menghadapi kendala dalam mengakses teknologi dan infrastruktur yang di perlukan pendampingan dapat membantu dalam penyediaan akses tersebut.
- ❖ konsultasi bisnis dan strategi pemasaran pendampingan juga harus mencakup konsultasi bisnis dan strategi pemasaran perlu memahami pasar potensial pesaing ,serta cara menghadapi perubahan tren konsumen .
- ❖ jaringan dan kemitraan umkm jahe bubuk istan membangun jaringan dan kemitraan dengan pihak lain,termasuk perusahaan teknologi dan distributor, dapat membuka peluang baru bagi UMKM jahe bubuk instan.
pendampingan membantu mengajukan sertifikasi halal dan pembuatan label produk dalam mengembangkan rencana bisnis dan strategi pemasaran yang efektif.

Mempelajari karakteristik industry rumahTangan serbuk jahe merah istan di desa tegalrejo

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi dan kebutuhan industry rumah tangan pangan serbuk jahe merah istan didesa tegalrejo.produk yang dimiliki IRT ini masih belum memiliki nomer PIRT,ruang produksi yang belum sesuai dengan tata cara pelabelan.ada pul secara keseluruhan kegiatan ini merupakan pencapaian untuk menerapkan standar disasi formula,aspek legal,penyesuaian dengan CPPB agar lebih berkualitas dan memiliki jangkauan pemasaran yang luas.



Gambar 1. proses pembuatan serbuk jahe merah di kediaman ibu musri

Tujuan akan menentukan langkah-langkah yang akan diambil oleh pendampingan termasuk UMKM. Maka dari itu, diperlukan pendampingan dalam mencantumkan apa yang akan dicapai pendampingan perusahaan. Tujuan pendampingan dapat diukur yang nantinya akan menjadi indikator kinerja bagi perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa permasalahan yang dihadapi dalam usaha pembuatan jahe bubuk istan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Tegalrejo Kecamatan pulung Kabupaten Ponorogo. Permasalahan yang terkait dengan Jahe yaitu sering nya kurang ketersediaan benih pada saat penanaman akan melakukan penanaman, karena untuk wilayah sekitar Kabupaten Ponorogo belum adanya usaha pembenihan yang dilakukan untuk mendukung pendampingan di Desa Tegalrejo, selama ini di Desa tegalrejo memperoleh benih dari pembibitan sendiri, meskipun dengan cara sederhana. Selain ketersediaan benih yang sederhana, dan jika tidak ada ketersediaan maka mengambil di wilayah lain, jauhnya jarak antara asal benih dengan lokasi pengabdian menjadi salah satu penyebab menurunnya kualitas dari benih tersebut, lamanya perjalanan yang ditempuh membuat kondisi benih menjadi lemah karena terkena guncangan selama perjalanan dan oksigen yang terbatas dalam wadah (kantong). Pendampingan di Desa Tegalrejo Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo berharap adanya sertifikasi untuk menjamin kualitas benih yang unggul. Semakin bagus kualitas benih yang digunakan maka berpengaruh positif terhadap peningkatan produksi. Selama ini, jenis benih jahe yang di gunakan untuk bibit yang mau di tanam jenis nya yang bagus, karena belum adanya sertifikat dari benih tersebut (Yuniati dkk., 2018).

pada umum nya jahe dimanfaatkan sebagai tanaman obat-obatan, salah satunya untuk mengatasi mual selama trisemester selama kehamilan, sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Reginasatya Wiraharja et al (Wiraharja et al, 2017). jahe dapat mencegah mual dan muntah karena jahe mampu menjadi penghalang yang dapat menyebabkan perut berkontraksi, sehingga timbul rasa mual (Putri et al, 2017). selain di gunakan sebagai bahan dasar obat, jahe merah juga dapat dimanfaatkan untuk sublemen kesehatan, terlebih pada situasi pandemic sehingga dapat meningkatkan nilai ekonomi

masyarakat.pernyataan tersebut sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Dedi Haryono dan Sandy Haryono (Hariyanto and Haryono,2020). Berdasarkan hasil penelitian pengabdian masyarakat tentang jahe merah telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terutama yang berhubungan dengan peningkatan ekonomi masyarakat.Berbagai macam obat dan minuman herbal telah di sebak di seluruh dunia salah satunya Indonesia berbagai macam hasiat untuk kesehatan yang terkandung di setiap obat dan minuman herbal ,hal ini bisa disebabkan oleh beberapa hal seperti bahan pengawet dan pewarna buatan,termasuk juga factor higienitas serta kondisi lingkungan produksi minuman herbal jahe ,sehingga perlu olahan produksi jahe yang bisa di jamin kemurnian dan higienitasnya serta lingkungan yang sangat mendukung dalam berproduksi(Haromin et al,2020). jahe yang bahasa asing nya adalah zingiber ginger adalah tanaman rerumputan yang beraroma harum berumur panjang dan rizhomis.panjang nya satu setengah meter dan di sepanjang batang nya tumbuh sejumlah tunas atau buah aerial di udara , tidak menyentuh tanah .Daun nya seperi tombak yang meruncing ketika di potong , permukaan nya halus dn warnanya hijau pekat. buah jahe yang menempel di batang pohon di panen ketika mulai layu dan berjatuh di tanah. sedangkan buah-buah nya yang mengakar di tanah di ambil sewaktu-waktu jika memang sudah besar.(Almasyhuri et al, 2012).Industri rumah tangga minuman jahe bubuk istan di desa tegalrejo yang berdiri sejak tahun 2015 ini bernama sariahe mbok musri yang di miliki oleh ibu pamusri,produk yang di hasilkan berupa jahe merah istan mencoba unuk mengambil manfaat yang dari tanaman jahe dengan cara penyajian yang praktis(istan).produk minuman jahe bubuk istan yang di hasilkan belum memiliki formua standar atau tetap.selain itu,kemasan yang digunakan juga masih kurang mendukung untuk memper panjang umur simpan. terdapat satu kemasan yang digunakan ,kemasn primer yang berhubungan langsung dengan produk .kemasan primer yang digunakan adalah plastik transparan .Tahapan penting yaitu dilakukan pengendalian selama jalan nya proses pengelolaan agar menghasilkan produk yang bermutu dan aman.pengendalian proses produksi pangan IRT dapat dilakukan dengan cara penetapan spesifikasi bahan baku ,penetapan komposisi dan formulasi bahan ,penetapan cara produksi yang baku,penetapan jenis, ukuran ,dan spesifikasi bahan baku disarankan memiliki suppliner tetap agar tetap terjaga mutunya,seperti jahe bubuk istan yang bersumber dari kebun sendiri harus bisa memenuhi selama produksi dengan ketentuan produsen. cara produksi pangan yang baik industry rumah tang diantara nya lingkungan produksi harus dalam keadaan dan kondisi bebas dari sumber pencemaran potensial agar dapat dilakukan untuk melindungi pangan yang akan di prduksi .industri rumah tanga harus berada di tempat yang bebas pencemaran ,genangan air ,bebas dari sarang hama,dan tidak berada di daerah sekitar tempat pembuangan sampah, baik sampah padat atau pun cair. lingkungan pun harus selalu di pertahan kan dalam keadaaan bersih dengnan membuang sampah agar tidak menumpuk ,tempat sampah selalu di tutup, dan jalan di sekitar nya di perhatikan supaya tidak berdebu serta selokan

berfungsi dengan baik. Fasilitas higienis dan sanitasi pun harus disediakan oleh ibu musri sendiri. Penyimpanan yang baik dapat menjamin mutu dan keamanan bahan serta produk pangan yang telah diolah. Tempat penyimpanan plastik harus keadaan bersih, kering dan jauh dari sumber pencemaran. Penyimpanan peralatan pun disimpan di tempat bersih. Banyak kendala mengenai lahan produksi, karena masih bersatu dengan dapur rumah tangga jadi banyak yang harus ditingkatkan kembali, tetapi masih memenuhi syarat untuk memperoleh suatu bisnis dinyatakan layak apabila jumlah seluruh manfaat yang diterima lebih besar dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan. Selisih antara manfaat dan biaya adalah manfaat bersih atau arus kas bersih. Suatu bisnis dikategorikan atau dinyatakan layak apabila jumlah seluruh manfaat yang diterima lebih besar dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan. Kelayakan bisnis pun dapat dinilai dari seberapa besar pengembalian bisnis terhadap investasi yang ditanamkan. Usaha pembuatan jahe bubuk instan dinyatakan layak karena nilai lebih besar dibandingkan dengan nilai yang berarti usaha tersebut layak untuk dijalankan.

KESIMPULAN

Desa Tegalrejo Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur, merupakan salah satu daerah Tegalrejo, Pendampingan yang dilaksanakan pada Program Pengabdian Masyarakat ini adalah Pendampingan Pengabdian Kelembagaan bagi UMKM. Pendampingan dilaksanakan dengan pendekatan kepada masyarakat Tegalrejo khususnya yang mengelola pengusaha pembuatan jahe bubuk instan pada kelembagaan bisnis UMKM sebagai bekal munculnya kewirausahaan yang termotivasi untuk mengimplementasikan secara nyata. Selanjutnya, tindak lanjut pendampingan UMKM adalah tim pengabdian mendampingi UMKM dalam mengimplementasikan konsep-konsep yang diajarkan dalam salah satunya dengan cara dilakukan pendampingan dalam pembentukan Kelompok KPM. Berdasarkan sifatnya, pengabdian masyarakat ini termasuk ke dalam pengabdian masyarakat yang bersifat rintisan. Selama ini UMKM pengabdian pembuatan jahe bubuk instan belum mengenal komunitas kelembagaan, sehingga Tim Pengabdian mengenalkan hal baru bagi UMKM pengabdian pembuatan jahe bubuk instan di Desa Tegalrejo Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo, Kabupaten Ponorogo untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi. Pendampingan dalam pengembangan UMKM jahe bubuk instan dengan memanfaatkan teknologi digital memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas, efisiensi, dan daya saing produk. Melalui akses teknologi, konsultasi bisnis, dan jaringan kemitraan, UMKM dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan. Pemerintah, lembaga nirlaba, dan sektor swasta dapat berperan sebagai pendamping untuk mendukung pertumbuhan UMKM jahe bubuk instan dan kontribusi positifnya terhadap ekonomi

dan masyarakat .Dengan kolaborasi dan komitmen bersama ,UMKM jahe bubuk istan dapat menjadi salah satu pelaku utama dalam menggerakkan sector UMKM di Indonesia menuju masa depan yang lebih cerah .

REFERENSI

- Antara NT.1997.Aplikasi ternik kokristalisasi dalam pengembangan produk minuman jhe sehat .prosiding seminar Teknologi pangan.323-333
- Amin and R. Waris,Ekplorasi ilmiah jahe sebagai obat tradisionalDari sisi Agama .kesehatan dan ekonomi.sumatra barat:insane cendeki mandiri ,2021.
- Duha,Y.(2022).sosialiasi dan pemanfaatan tranformasi system digital manajemen kebun sawit (SIMAKS)Menggunakan smartphone pada kelomoktani Rawa subur Desa gabung makmur ,zadama:jurnal pengabdian masyarakat
- Green, G. P., & Haines, A. (2015). "Asset building & community development." Sage Publications.
- Monica&Luzar,L.C.(2011). Efek warna dalam dunia dain dan periklanan.humaniora,2(9),1084-1096.
- Krisnawan,A.HAlkindi,F,F.,Mutaqin,d.,suprpto,w.,Allina,S.H.,Kusumawardana,L.,&Palipiningtijas,N.(2020) . Buku Saku MinumanFungsionaldariHerbal indonesia sebagai peningkatan imunitas untuk mencegah covid 19.
- Krisnawan,A.h,ALkindi,f.f.,Mutaqin,D.,&Wahyudi,e.s.(2021)pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan tanaman herbalindonesia sebagai minuman fungsional peningkatanimunitas tubuh.CARADDE:jurnl pengabdian kepada masyarakat,4(1),163-172.
- Kemp,simon.(2018,januari12).Essential insight into internet,social media,mobile,and ecommerce useAround the World.
- Lentera , "khasia dan manfaat jahe merah di rimpang Ajaib." Agro Media Pustaka,Jakarta,2002.
- MuhiHanapiyahA.2009. Teknologi tepat Guna (TTG)dalam perspektif pemberdayaan masyarakat, institit pemerintah dalam negeri(ipdn),jati nagro.
- S.Yuliani,S.I.kailaku ,and A.jahe,"pengembangan produk jahe kering dalam Berbagai jenis industri," Bul,Teknol.pasca panen,vol,25,no.4,p.210,2019,doi:10.24114/jpkm.v25i4.14874.